

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Bentuk penelitian dalam kajian tugas akhir ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis sebagai prosedur pemecahan masalah yang dijelaskan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah *eksperimen*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012: 1)

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Mebel khususnya meja kantor secara mendalam dan komprehensif serta santai dipantai. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam merealisasikan objek penelitian yaitu santai dipantai dan meja kantor.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian diperlukan untuk menuliskan bagaimana bentuk dan prosedur yang dijalankan terhadap penelitian yang dilakukan. Desain penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Desain Penelitian ditetapkan dengan mengacu pada hipotesis yang telah dibangun. Rancangan atau desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian merupakan model pendekatan penelitian yang sekaligus juga sebagai rancangan analisis data. Di samping itu dengan adanya rancangan penelitian mempermudah peneliti dalam mengevaluasi data hasil penelitian. Desain penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahap, yaitu:

### **1. Perencanaan**

Tahapan ini merupakan kegiatan perencanaan dengan melakukan analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahapan pelaksanaan peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrumen melakukan observasi secara mendalam guna mencari informasi data, menganalisis aktifitas perusahaan, bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk pada perusahaan mebel yang memproduksi rak buku.

### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat dipahami dengan mudah.

### 4. Evaluasi

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisis data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk rak buku yang dihasilkan dalam proses produksi. Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek. Peristiwa dan kondisi yang diteliti sedang berjalan untuk pemecahan masalah berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara tegas untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi.

Dari uraian yang telah dikemukakan penulis, yang perlu diamati dari pelaku industri mebel berbagai macam produk yang disajikan oleh pelaku industri mebel di Jepara pada umumnya produk meja, yang mempunyai model dan desain seperti yang biasa di lihat sehari-hari, salah satunya adalah meja kantor. Berbagai macam produk mebel terutama meja kantor yang ada di jepara terutama pasar lokal yang mempunyai *product value* terbilang sangat rendah karena hanya produk tiruan sehingga berdampak pada nilai jual barang yang diproduksi. Meja kantor adalah salah satu perabot pelengkap *interior* kantor dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia yang berkaitan dengan keamanan, estetik dan ergonomis.

Sehingga penelitian difokuskan pada bagaimana menciptakan produk mebel khususnya meja kantor, santai dan santai. Sehingga masalah yang benar diteliti dan dibahas untuk lebih fokus.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan agar mendukung tema penulisan laporan Tugas Akhir, penulis menggunakan beberapa jenis metode dalam pengumpulan dan pencatatan data. Sumber data didapatkan dari beberapa sumber yang tidak terikat, data-data tersebut dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan data.

##### **1. Pemilihan Informan**

Penelitian tentunya membutuhkan informan yang kompetensi dibidang mebel agar dapat memberikan informasi selengkap-lengkapny. Pencarian serta pemilihan informan ini dilakukan secara acak sehingga penulis mendapatkan informasi sebanyak mungkin dengan kemampuan secara teori maupun praktek yang berbeda-beda dari para informan tersebut.

Adapun kriteria yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk-bentuk meja kantor serta alat dan bahan yang digunakan selama proses produksi dan wisatawan pantai yang menikmati keindahan pantai.

Adapun informan yang dituju sebagai berikut :

- a. Pelaku industri mebel (perajin, pengusaha, *reseller*) khususnya meja kantor
- b. Perajin dan pengusaha stainless
- c. Wisatawan pantai

## 2. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian merupakan peranan yang sangat penting guna mendukung keberhasilan sebuah hasil penulisan. Pemilihan lokasi penelitian harus sangat diperhatikan mengingat di lokasi tersebutlah data akan diperoleh baik data primer maupun sekunder yang akan dilaporkan.

Penelitian ini memilih lokasi di Jepara, Jawa tengah. Alasan penulis memilih lokasi di Jepara karena Jepara merupakan daerah pesisir dan kawasan industri mebel yang terkenal dan juga dikarenakan penulis tinggal di Jepara, tentu ini akan memudahkan dalam melakukan penelitian.

Lokasi yang dituju di Jepara ada dibeberapa titik kecamatan, seperti:

- a. Kecamatan Jepara
- b. Kecamatan Tahunan

Data yang diperoleh selanjutnya akan dijadikan sebagai data primer yang akan digunakan untuk memahami dan memperjelas masalah yang sedang diteliti beserta komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya. Pemahaman terhadap permasalahan akan membantu dalam proses pembuatan keputusan dan alternatif keputusan yang lain, selain membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah data-data tersebut juga diharapkan memberikan solusi permasalahan yang sedang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan tahapan dalam proses riset yang penting karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses riset akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan (Jonathan, 2011:10).

Dalam penyusunan tugas akhir penyusun menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menemukan teori baru yang bermula tanpa teori dengan mencari data yang pada akhirnya dijadikan suatu teori (Jonathan, 2011:10). adapun dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada suatu objek penelitian yang dilakukan secara intensif, cermat dan sistematis, disertai analisa dan pengujian kembali atas semua data yang dikumpulkan. (Suharsini Arikunto, 1993)

Penulis dapat secara langsung melihat, mendengar, merasakan dan menganalisa suatu peristiwa melalui pengamatan. Aspek-aspek yang menjadi bahan observasi penyusun antara lain: (1) fungsi produk meja dan kursi kantor, (2) jenis dan bentuk meja kantor, (3) standardisasi dan proporsi , (4) konstruksi, (5) serta finishing dan bahan pendukung.

Untuk mendapatkan semua data yang mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini, penyusun telah melakukan pengamatan langsung serta mengambil beberapa data dan gambar di perusahaan yang ada di jepara. Kemudian untuk menambah wawasan mengenai nakas penyusun melakukan observasi di *showroom* mebel dan perusahaan mebel di Jepara. Adapun lokasi *showroom* dan perusahaan mebel tersebut adalah:

a. *Widya Jati Furniture*

Jl.Raya Mantingan-Bugel km 4 Rt 26 Rw 08 Mantingan (sendang) Tahunan Jepara. Memproduksi dan menjual aneka produk meja kantor dengan kualitas ekspor dengan bahan baku kayu jati dan mahoni.



Gambar 3.1: Foto produk Widya Jati Furniture  
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2018)



b. Balqis *Furniture*

Jl. Sukarno Hatta km4 Tahunan Jepara. Mebel *indoor* bergaya *modern* dan minimalis dengan bahan baku kayu jati dan mahoni.



Gambar 3.2: Foto produk Balqis Furniture  
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2018)

c. Pantai bandengan Jepara

Salah satu pantai di jepara yang beralamat di desa bandengan kecamatan Jepara kabupaten Jepara Jawa Tengah ini menjadi destinasi pilihan wistawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Selain pasirnya yang masih alami serta keindahan pantai lainnya yang bisa dinikmati terlebih bagi para pekerja yang jenuh dengan pekerjaanya dan ingin merefresh pikiran mereka serta bersantai disekitar pantai.



Gambar 3.3: Pantai bandengan Jepara  
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2018)

#### d. Pantai sekembu Jepara

Pantai yang beralamat di desa Mulyoharjo kecamatan Jepara kabupaten Jepara Jawa Tengah ini merupakan salah satu pantai yang masih alami di daerah Jepara. Tempatnya yang tidak terlalu ramai oleh pengunjung menjadikan pantai tersebut sebagai salah satu pilihan bagi beberapa wisatawan untuk bersantai dan menghabiskan *weekend* disekitar pantai.



Gambar 3.4: Pantai sekembu Jepara  
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2018)

## 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan secara langsung dengan para informan yang telah ditetapkan. Sumber data di pilih dan mengutamakan perspektif *emic*, artinya mementingkan pandangan informan tentang bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti saat melakukan wawancara yaitu intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dua jenis wawancara yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden) dengan pertanyaan yang terkait aktivitas ruang, teknik, media, fungsi, bentuk dan lain-lain. Adapun subjek penelitian yang diwawancarai sebagai berikut:

a. *Widya Jati Furniture*

Ibu Widya merupakan pemilik usaha *Widya Jati Furniture* yang beralamat Jl.Raya Mantingan-Bugel km 4 Rt 26 Rw 08 Mantingan (sendang) Tahunan Jepara. Memproduksi dan menjual produk meja kantor dengan berbagai model dan ukuran.



Gambar 3.5: Wawancara dengan pemilik *widya jati furniture*  
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2018)

b. *Balqis Furniture*

*Balqis Furniture* merupakan showroom mebel *indoor* yang beralamat di Jl. Sukarno Hatta km4 Tahunan Jepara. Informan tentang meja kantor adalah Ibu Hj.Munihah sebagai pemilik showroom yang pada kesempatan tersebut penulis mendapat banyak informasi tentang meja kantor serta produk mebel lainnya.



Gambar 3.6: Wawancara dengan pemilik *balqis furniture*  
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2018)

c. Bengkel beringin

Bengkel beringin merupakan tempat produksi bahan besi dan stainless yang beralamat di Jl. Bima no.10 Rengging Jati lanang RT 09 RW 02 Pecangaan Jepara. Informan tentang stainless adalah bapak Handoko sebagai pemilik tempat produksi yang pada kesempatan tersebut penulis mendapat banyak informasi tentang stainless serta penggunaanya pada produk mebel.



Gambar 3.7: Wawancara dengan pemilik bengkel beringin  
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2018)

## F. Kepustakaan

Salah satu metodologi dalam ruang lingkup kajian penelitian kualitatif adalah kepustakaan atau dokumentasi yang mana kajian dengan titik berat pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya.

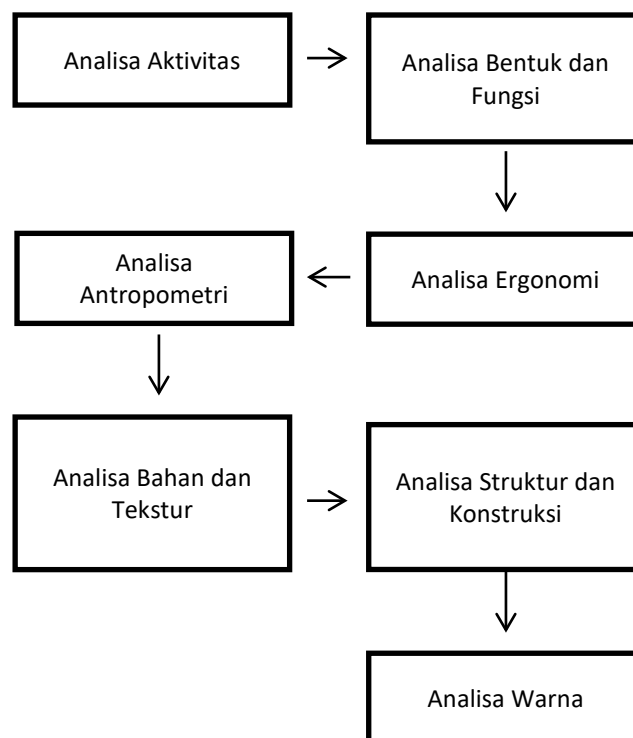
Metode kepustakaan merupakan metode pengumpulan data melalui kepustakaan yang mana ada tiga cara yaitu secara manual, *online* dan gabungan antara keduanya. Cara manual adalah cara yang dilakukan melalui buku, majalah, ensiklopedi dan sebagainya. Cara *online* adalah cara pencarian data melalui teknologi internet yang dapat mendukung serta menjadi pijakan landasan teori dalam melakukan proses desain.

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002:206).

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan (Nasution, 2003: 86).

## G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Metode penelitian kualitatif dilakukan oleh penulis dalam menyusun Tugas Akhir dengan menganalisa data yang diperoleh melalui pendekatan analisis desain sebagai berikut:



Skema 02: Teknik Analisis Data  
(Sumber: Penulis, 2018)